

ABSTRAK

Judul : Interaksi Sosial Siswa Berprestasi dalam Belajar dan Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling
Peneliti : Peni Ramanda (01089/2008)
Pembimbing : 1. Dr. Hj. Syahniar, M. Pd., Kons.
2. Dra. Yulidar Ibrahim, M. Pd., Kons.

Idealnya siswa yang berprestasi dalam belajar tidak memiliki masalah dalam berhubungan sosial. Siswa sebagai seorang remaja, dituntut mampu menyelesaikan tugas perkembangannya. Salah satu tugas perkembangan tersebut adalah mampu membina hubungan sosial dengan teman sebaya secara baik. Namun fakta di lapangan, dari hasil pengolahan Alat Ungkap Masalah Umum (AUM umum) siswa berprestasi dalam belajar memiliki masalah berat dan masalah terbanyak dalam bidang masalah Hubungan Sosial dan Diri Pribadi. Selain itu, dari hasil sosiometri siswa berprestasi dalam belajar tidak menjadi bintang bahkan terisolir di kelasnya.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan interaksi sosial siswa berprestasi dalam belajar di kelas VII MTsN Lubuk Buaya Padang dan implikasinya terhadap layanan Bimbingan dan Konseling. Subjek penelitian adalah siswa peringkat 1 sampai peringkat 10 di lima kelas VII MTsN Lubuk Buaya Padang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket.

Dari hasil penelitian diketahui interaksi sosial yang dilakukan siswa berprestasi dalam belajar dengan individu tergolong baik dengan persentase skor mencapai 68,3%. Interaksi sosial yang dilakukan siswa berprestasi dalam belajar dengan individu dalam aspek interaksi verbal mencapai persentase skor 71%, aspek interaksi fisik mencapai persentase skor 63% dan aspek interaksi emosional dengan persentase skor 71%. Ketiga aspek interaksi sosial dengan individu tersebut dilakukan dalam kategori baik. Selain itu, interaksi sosial yang dilakukan siswa berprestasi dalam belajar dengan kelompok juga tergolong kategori baik dengan persentase skor mencapai 66,2%. Interaksi sosial yang dilakukan siswa berprestasi dengan kelompok untuk aspek interaksi verbal, interaksi fisik dan interaksi emosional tergolong dalam kategori baik dengan persentase skor 65%, 69% dan 64,5%.

Dari temuan penelitian tersebut, disarankan kepada siswa berprestasi dalam belajar mampu meningkatkan interaksi sosialnya, terutama interaksi fisik baik itu dengan individu maupun kelompok. Kepada guru BK dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling yang bisa mempertahankan bahkan meningkatkan interaksi sosial siswa berprestasi dalam belajar tersebut. Bagi personil sekolah yang lain, bisa memfasilitasi berkembangnya interaksi sosial siswa berprestasi dalam belajar.